

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs ASH-SHIDDIQIYYAH CEMPAKA KABUPATEN CIREBON)

Lindawati

STAIMA Cirebon

wati_linda13@yahoo.co.id

Abstrak

Penulis beranggapan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar. Penulis melakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi yang ditentukan yaitu seluruh siswa Kelas VII MTs Ash-shiddiqiyyah cempaka Kab. Cirebon. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik Non Random Sampling di mana yang menjadi sampel yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol, pengambilan data dilakukan dengan cara pemberian tes awal dan tes akhir. Model pembelajaran kooperatif, yaitu suatu model pembelajaran yang kegiatannya dilakukan dengan cara berkelompok yang saling membantu untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru kepada siswanya, sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari jigsaw ini yaitu untuk mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ash-shiddiqiyyah cempaka tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII dapat disimpulkan: (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa sebesar 66,6%, hal ini didapatkan dari hasil uji determinasi. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pretes 21,42% dan diperoleh hasil belajar siswa postes 69,50%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 48,08%.

Keyword: model pembelajaran, kooperatif, jigsaw, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi secara global. Kompetensi akan menjadi prinsip hidup yang baru dalam suatu masyarakat, karena dunia yang terbuka dan bersaing untuk mengejar kualitas dan keunggulan. Semua itu tentunya memerlukan kemampuan berfikir tingkat tinggi seperti berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerja efektif.

Hal tersebut dapat memberikan makna bahwa pendidikan merupakan bagian dari salah satu kebutuhan manusia. Karena dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan derajatnya. Hal ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh Wahab dkk (2001: 1) "pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia Indonesia". Untuk itu diperlukan peningkatan mutu pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Dimiyati (2006 :49) "siswa merupakan individu yang unik artinya tidak ada dua siswa yang sama persis, setiap siswa memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya". Perbedaan yang ada dalam diri siswa itu terdapat pada karakteristik psikis,

kepribadian, dan sifat-sifatnya. Dimana perbedaan individual tersebut berpengaruh pada cara dan hasil belajar.

Hasil belajar ditentukan oleh berbagai macam faktor, salah satu di antaranya, yaitu: pemberian model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswanya agar minat belajar semakin tinggi dan giat aktif dalam belajar. Akan tetapi, pada kenyataannya, hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masih sangat rendah. Hal ini dapat kita lihat dari rata-rata hasil penilaian Ulangan Akhir Semester yang sering dilakukan oleh guru di sekolah tersebut. Sebagai contoh pada saat pengumuman hasil ulangan akhir semester 1 tahun ajaran 2011-2012, ternyata nilai pelajaran IPS yang dicapai siswa-siswi MTs Ash-shiddiqiyah Cempaka memperoleh rata-rata dibawah tujuh puluh atau berada pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Ujian Akhir Semester Kelas VII Ganjil Tahun Ajaran 2018-2019

No	Kelas	N	Rata – rata
1	VII A	40	60,65
2	VII B	40	63,00
3	VII C	40	66,50
4	VII D	40	70,00
5	VII E	40	67,00
6	VII F	40	71,35
7	VII G	40	65,50
8	VII H	40	68,80

Sumber : Bagian Kurikulum MTs Ash-shiddiqiyah

Rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan kurangnya penyesuaian variasi model pembelajaran yang tepat yang dilakukan oleh guru. Pada mata pelajaran IPS, guru sering sekali menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga didalam kesehariannya para siswa banyak sekali yang tidak di libatkan dalam proses pembelajaran.

Siswa bukanlah manusia yang tidak memiliki pengalaman. Sebaliknya, berjuta-juta pengalaman yang cukup sudah ia miliki, dan hal tersebut tentu merupakan modal bagi siswa. Oleh karena itu, dikelas pun siswa harus kritis membaca kenyataan kelas dan siap mengkritisnya. Bertolak dari kondisi belajar tersebut, menurut Rembangy (2008: 28) “seharusnya kita harus menyadari, hingga sekarang ini siswa masih senang diajar dengan menggunakan pendekatan yang konservatif, seperti ceramah, didakte, karena lebih sederhana dan tidak ada tantangan untuk berfikir”.

Belajar dan Pembelajaran

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara etimologis belajar memiliki arti “Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Sedangkan menurut Sagala (2010: 11), belajar merupakan komponen ilmu pendidikan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi).”

Pembelajaran

Menurut Sagala (2006:61), “pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Sedangkan menurut Nuryanti (2009:22), “pembelajaran ialah aktifitas siswa yang sifatnya proaktif dan reaktif dalam membangun pengetahuan”.

Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Nuryati (2009:161), “Metode pembelajaran kooperatif ialah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu

mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, inkuiri”. Sedangkan menurut Sugiyanto (2009 :54), “Metode pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi silih asih, asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup dimasyarakat “.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pertama kali di kembangkan dan diujicobakan oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins (Arends, 2001). Menurut Sunartombos (2009) model Kooperatif Tipe jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari jigsaw ini adalah mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil belajar menurut A. Tabrani Rusyan (1993:7-8), yaitu : Hasil artinya hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan. Sedangkan istilah belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi, atau lebih luas lagi dalam berbagai kehidupan dan pengalaman yang terorganisir.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan konsep atau variabel menjadi indikator atau mengkonstruksikan indikator–indikator atau variabel. Berikut ini merupakan ukuran variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Model Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	Kegiatan Proses Pembelajaran
2	Hasil Belajar	Hasil Pretes (Tes Awal) Postes (Tes Akhir)

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan mempunyai pola sebagai berikut:

E: O X₁ O

K: O X₂ O

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O : tes awal (pretes) / tes akhir (postes)

X₁ : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

X₂ : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu yang karakteristiknya ingin diketahui (Anggoro, 2007: 4.2). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester 1 di MTs Ash-shiddiqiyah Cempaka Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri atas 8 kelas yaitu kelas VII-A sampai dengan kelas VII-H. Jumlah siswa kelas VII adalah 320 siswa. Pengaturan pembagian kelas tersebut dilakukan secara acak, tidak berdasarkan ranking sehingga tidak ada kelas unggulan.

Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Anggoro, 2007: 4.3). Pada penelitian ini, diambil siswa dari dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu siswa kelas VII-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan siswa kelas VII-B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel ini peneliti mengambil sampel secara Non Random Sampling. Hal ini dilakukan karena peneliti dalam mengambil sampel langsung memilih sampel yang dituju.

Teknik Pengumpulan Data

Data Tes

1. Observasi, yaitu penulis akan melakukan kunjungan ketempat penelitian.
2. Wawancara yaitu penulis mempersiapkan kegiatan wawancara.
3. Dokumentasi yaitu penulis membuat daftar – daftar yang akan dibutuhkan dari objek penelitian, yaitu di antaranya : jumlah siswa, jumlah guru, perangkat pembelajaran, dan lain lain.
4. Tes yaitu penulis membuat soal tes yang akan digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ash-shiddiqiyah tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VII pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan pokok Tindakan Ekonomi dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, hal ini dapat dilihat dari hasil uji paired sample tes dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 66,6%, hal ini didapatkan dari hasil uji determinasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data hasil, penulis mempunyai saran sebagai berikut: (1) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Ash-shiddiqiyah cempaka Kabupaten Cirebon. (2) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS siswa di . Dikarenakan MTs Ash-shiddiqiyah cempaka Kabupaten Cirebon. pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS siswa di MTs Ash-shiddiqiyah cempaka Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dikti(1975)*PengertianIPS*.pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/blog/attachments/401/Bab_I.doc. 12 Juli 2012.08.00
- Dimiyati, Dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farhan (2011) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif <http://www.farhan-bjm.web.id/2011/09/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html> 7 Juli 2012
- Haryati (2007) *Model dan Teknik Penilaian Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: GR. Pres
- Kastara. (2009). *Pengaruh Pendekatan Konstektual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII pada Pokok Bahasan Bangun Datar di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon*. Skripsi pada FKIP Unswagati Cirebon: Tidak diterbitkan.
- Kiranawati (2007) *Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw*. <http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/14/numbered-heads-together/> 29 Juni 2012. 11.00
- Nuryanti. (2008). *99 Model Pembelajaran*.Bandung :Bina Tugas Mandiri
- Rembangy. (2008). *Pendidikan Transformatif, Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*.Yogyakarta : Teras
- Riduwan dan Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta
- Salavin. (2010)/ *Cooperatitive Learning* Bandung: Nusa Media
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyanto. (2009). *Mode-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Mata Padi Presindo.
- Suherman, E. dan Sukjaya, Y. (1990). *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijayakusumah 157.
- Sunartombos(2009)<http://sunartombs.wordpress.com/2009/06/15/pengertiandan-penerapan-metode-jigsaw/> 23 Maret 2012 11.00
- Tabrani. (1993). *Proses Belajar-Mengajar Yang Efektif*. Bandung: Bina Budhaya.
- Wahab, Dkk. (2001).*Evaluasi Pembelajaran IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka. Tidak Dipublikasikan.
- Wilkpedia (2009) *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw* /<http://matematikaipa.com/pembelajarankooperatifmodelpembelajarankooperatif-tipe-jigsaw-kelebihan-dan-kelemahan-tipe-jigsaw/> 23 Maret 2012 11.00.